

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *CANVA* PADA MATA PELAJARAN QURDIS DI SD AL-FURQON 2 WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK

Nevia Dina Trianingrum<sup>1</sup>, Ach.Khusnan<sup>2</sup>, Barudin<sup>3</sup>

Institut Al Azhar Menganti Gresik

MI Al-Azhar Menganti Gresik

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi adanya hasil belajar siswa pada kelas 2 Sd Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik masih tergolong rendah pada mata pelajaran Qurdis. Guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran belajar berbasis aplikasi *canva* yang dimungkinkan sangat efektif penerapannya terhadap pembelajaran Quran Hadist. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan media pembelajaran *canva* pada siswa kelas 2 mata pelajaran Quran Hadist di SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. 2) Mengetahui hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran Quran Hadist melalui penerapan media pembelajaran *canva* di SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dimana jenis PTK tersebut terbangun atas 4 tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tindakan/refleksi. Tahapan tersebut dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi guru dan siswa, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada siklus I dari 31 siswa ada 19 peserta didik atau 61% yang tuntas dalam kategori sedang tapi kurang, sedangkan 12 peserta didik yang tidak tuntas, dan siklus II terjadi peningkatan dengan adanya 26 peserta didik atau 83,8% yang tuntas dalam kategori sangat baik sedangkan ada 5 peserta didik tidak tuntas. Jadi, dapat disimpulkan dari siklus I ke siklus II ketuntasan hasil belajar mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dengan demikian media pembelajaran *canva* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadist materi surat al-Qariah kelas 2 SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Hasil Belajar Siswa, *Canva*

---

<sup>1</sup> Nevia Dina Trianingrum, Email: [neviadina22@gmail.com](mailto:neviadina22@gmail.com)

<sup>2</sup> Ach. Khusnan, Email: [achkhusnan2020@gmail.com](mailto:achkhusnan2020@gmail.com)

<sup>3</sup> Barudin, Email: [barudinalazhar@gmail.com](mailto:barudinalazhar@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern ini terutama pada era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yaitu melalui pendidikan. Kurikulum berperan penting dalam mewujudkan generasi masa depan yang berguna bagi bangsa dan negara yang memiliki sifat tanggung jawab, kreatif dan inovatif. Kurikulum di Indonesia banyak mengalami perubahan, yang dikenal sekarang dengan Kurikulum Merdeka. Meski begitu, banyak juga lembaga-lembaga yang belum menerapkan kurikulum merdeka dan masih menggunakan K13. Kurikulum adalah jantungnya sekolah dan sekolah adalah jantungnya masyarakat dan masyarakat itu adalah sebagai jantungnya negara atau bangsa sehingga, bangsa akan maju apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan kurikulum 2013 saat ini menuntut guru dalam aktivitas pembelajaran tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga memainkan peran yang bertujuan mengembangkan potensi anak secara optimal.<sup>4</sup>

Telah disadari bahwa tanggung jawab pendidikan tidak hanya pemerintah dan masyarakat saja, melainkan guru dan orangtua. Dimana guru juga mempunyai peranan penting di lingkungan sekolah. Di dalam tanggung jawab guru sebagai pendidik yang akan membina dan membimbing tingkah laku mereka sehingga menjadi peserta didik yang diharapkan mampu menjadi generasi muda yang mempunyai pengetahuan teknologi yang tinggi sesuai dengan kemajuan zaman dan berakhlak mulia.

Guru atau pengajar lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola atau menguasai keterampilan dasar mengajar, guru menerapkan model dan strategi pembelajaran yang kondusif.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kemampuan dan kesiapan guru itu penting bagi keberhasilan proses pembelajaran dan di dalam proses belajar siswa itu sendiri tergantung pada cara guru menyampaikan pembelajaran pada peserta didiknya. Salah satu usaha yang dilaksanakan oleh guru adalah merencanakan dan menerapkan strategi atau model pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa didalam ruang kelas sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan

---

<sup>4</sup> Safani Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Presentasi Pustaka, 2013), 30.

<sup>5</sup> Sardiman, A, M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2004), 22.

sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.<sup>6</sup>

Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dikenal dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi, agar memperoleh hasil yang optimal maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan permasalahan yang di hadapi guru ketika pembelajaran berlangsung di kelas 2 adalah penggunaan metode yang diberikan oleh guru belum menunjang memotivasi peserta didik dalam belajar. Ada beberapa siswa yang ketika guru menyampaikan pelajaran hanya melamun dan diam tanpa bertanya sehingga terkesan kurang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Siswa kurang semangat dalam belajar dan Penggunaan media yang kurang menarik. Guru hanya menggunakan metode ceramah atau Terangkan Catat Latihan (TCL) di depan kelas tanpa ada keterlibatan siswa secara langsung.

Dalam mata pelajaran Quran hadist cenderung merupakan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa, pada kenyataannya guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung satu arah, artinya guru hanya mentransformasikan ilmu pengetahuannya dan siswa tinggal menerima model pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan siswa hanya dijadikan objek belajar bukan subjek belajar dan siswa terkesan kurang semangat dalam menerima pelajaran dan jika dalam pembelajaran terdapat kurangnya minat belajar siswa maka hasil belajar menjadi rendah dengan kata lain siswa banyak yang tidak mencapai standart ketuntasan. Sehingga hasil belajar siswa belum mencapai batas KKM. Dapat dikatakan hasil belajar dalam mata pelajaran Qurdist yang dilaksanakan di kelas 2 SD Al-Furqon 2 yakni siswa yang mendapatkan nilai di atas 80 sebanyak 10 siswa atau hanya ada sekitar 32% sedangkan 21 siswa atau 68% nilainya di bawah 80.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif yaitu pemilihan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Qurdis. Dengan menerapkan sebuah metode yang sesuai agar proses pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, peneliti mencoba untuk menerapkan dengan media pembelajaran visual Berbasis Aplikasi *Canva* secara gratis yang tersedia di *Playstore* untuk berupaya meningkatkan hasil belajar siswa. "*Media Canva*" merupakan sebuah desain grafis yang menyediakan lebih banyak tampilan template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan, atau informasi yang bertujuan untuk intrusional atau mengandung maksud pengajaran. Penggunaan

---

<sup>6</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) 45.

media yang tepat akan meningkatkan hasil belajar dan membuat proses belajar menjadi menarik dan menyenangkan dapat mengurangi kesalahpahaman dan ketidakjelasan. Tujuan dari media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran seperti mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang cocok digunakan pada anak-anak adalah dengan menggunakan media *canva*. *Canva* merupakan sejenis fitur aplikasi yang bisa dioperasikan secara online dengan berbagai tampilan desain yang menarik, seperti beberapa template dan fitur-fitur ada yang disediakan secara gratis dan ada juga disediakan berbayar, serta kategori yang diberikan di dalamnya juga bervariasi sesuai kebutuhan yang kita inginkan.<sup>7</sup> Selain itu, pengguna juga dapat mengunduh desain lain seperti tema, font, dan foto untuk mempercantik hasil kreasi. Guru juga dapat menggunakan *canva* untuk membuat poster, *flyer*, brosur, termasuk untuk media pembelajaran. Dengan memilih media pembelajaran berbantuan *canva* diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuat media pembelajaran bagi siswa yang lebih menarik dan inovatif.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah seluruh siswa 31 yang terdiri dari 22 laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi guru dan siswa, tes, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data melalui tes (lembar soal), non tes (lembar observasi guru dan siswa), nilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Pra Siklus**

Pra siklus merupakan kondisi nyata yang berhubungan dengan aktivitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Qudis kelas 2 pada SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik tahun ajaran 2022/2023. Bahwa nilai rata-rata dicapai siswa pada pra siklus mencapai 69,74 dari jumlah siswa kelas 2, siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 10 siswa (32%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar adalah 21 siswa (68%). Pada pra siklus secara klasikal pembelajaran belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  (nilai KKM) hanya mencapai 32% dari jumlah siswa secara keseluruhan,

---

<sup>7</sup> Rahmatullah, Inanna, dan Andi Tenri Ampa "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 02 (2020): 317-327.

sedangkan indikator keberhasilan belajar yaitu 80% dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya. Maka, dapat dikatakan bahwa keadaan siswa sebelum tindakan dilakukan mempunyai nilai yang rendah dalam materi pembelajaran ini.

## 2. Deskripsi Siklus I

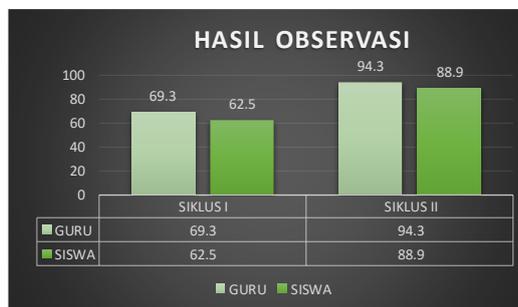
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus 1 melalui observasi sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih belum maksimal. Adapun persentase belajar peserta didik dengan media pembelajaran *canva* yakni 75,19 dan hasil presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 61% hal ini masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan sedangkan untuk presentase ketuntasan hasil belajar 80%. Hanya ada 19 peserta didik yang tuntas sedangkan 12 masih belum tuntas.

## 3. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II peneliti mencoba mengevaluasi beberapa hambatan yang terjadi dalam siklus I terkait penerapan media *canva* pada proses pembelajaran Qurdis materi surat al-Qariah yaitu aktivitas guru dalam proses pembelajaran serta ada peningkatan dari siklus I. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Serta hasil evaluasi menunjukkan bahwa siklus II hasil belajar siswa terdapat nilai rata-rata kelas yang diperoleh 82.90 dan hasil presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi surat al-Qariah adalah 83,8%. Tuntas 26 peserta didik dan yang tidak tuntas 5 peserta didik. Hal ini sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu presentasi ketuntasan hasil belajar 80%.

## B. Pembahasan

Hasil Penerapan media *canva* bagi peserta didik dan guru terutama dilihat dari observasi peserta didik dan guru setelah dilakukannya tindakan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada siklus I observasi guru 69,3 sedangkan observasi pada siswa adalah 62,5 dan pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil observasi guru 94,3 dan siswa 88,9.



Gambar 1. Hasil Observasi

Hasil belajar peserta didik dilihat dari soal yang telah dijawab peserta didik setelah dilakukannya tindakan dan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada siklus I ada 19 atau 61% peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 12 atau

39% peserta didik sedangkan pada siklus II yakni 26 atau 83,8% peserta didik yang tuntas dan sebanyak 5 16,2% peserta didik tidak tuntas.



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dalam menggunakan media berbasis *canva* pada pembelajaran Quran Hadist materi surat al-Qariah diuraikan bahwa dalam tahap siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang terjadi dalam prestasi belajar siswa kelas 2 semester II di SD Al-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik tahun pelajaran 2022/2023 yang telah membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas sesuai dengan indikator ketuntasan nilai belajar siswa KKM yaitu 80. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa peneliti berhasil dalam menerapkan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media *canva*.

Dengan media pembelajaran ternyata mempermudah proses pembelajaran, peserta didik duduk dan melihat tayangan foto/video yang sudah di siapkan sehingga anak menjadi senang dan bersemangat untuk membuka atau memulai pembelajaran. Waktu tampilan disesuaikan dengan alokasi waktu. Anak-anak lebih bersemangat jika ada video/foto yang sudah diklaborasikan dengan media power point tersebut. Karena sebelumnya belum pernah ada yang menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*. Kegiatan ini menghasilkan peserta didik antusias dan bersemangat dalam belajar karena diberikan kesempatan untuk menonton tayangan yang berkaitan dengan materi sehingga anak tidak merasa bosan.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan siklus I ke siklus II mengalami kenaikan yang baik dari awal pembelajaran pada saat pengenalan media *canva* pada mata pelajaran, dalam pelaksanaan dari siklus I hingga siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar dibandingkan kegiatan belajar mengajar sebelumnya, dengan begitu menunjukkan pemahaman siswa dalam belajar sehingga memenuhi hasil rata-rata nilai prestasi belajar siswa sesuai indikator keberhasilan siswa yang dicapai, sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya, karena PTK ini telah dinyatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis serta pembahasan dari penelitian didapatkan sebagai berikut: Setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *canva* dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru kelas terhadap

aktivitas peneliti di kelas menunjukkan peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus 1 aktivitas guru berada dalam nilai 69,3 atau termasuk kedalam kategori sedang, sedangkan dalam siklus 2 aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 94,3 termasuk kedalam kategori sangat baik. Peningkatan yang terjadi sebesar 25. Dari media pembelajaran *canva* sendiri menarik perhatian siswa karena tampilan yang unik, tampilan-tampilan yang sesuai dan menarik terhadap minat belajar siswa. Sehingga anak tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran, dengan langkah-langkah persiapan guru sebelum proses pembelajaran harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran sesuai materi, media, karakteristik peserta didik untuk kolaborasi, konfirmasi, bertanya tentang materi yang dipelajari. Guru juga harus memiliki kemampuan dalam memilih dan memilah materi dan media pembelajaran yang relevan agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.

Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media berbasis *canva* dengan ketuntasan pada siklus 1 dari 31 siswa yang tuntas hanya 19 siswa dan siswa yang tidak tuntas pemahaman sebanyak 12 siswa atau hanya 61% dalam kategori sedang tapi masih kurang, sedangkan siklus II nilai ketuntasan pemahaman siswa dari 31 siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dan siswa yang tidak tuntas pemahaman sebanyak 5 siswa. Presentase ketuntasan pemahaman pada siklus II adalah 83,8% dalam kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan siklus I ke siklus II ketuntasan hasil belajar mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dengan demikian media pembelajaran *canva* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Quran Hadist pada bab surat al-Qariah siswa kelas 2 Sd al-furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Safani. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Presentasi Pustaka.
- M, A., Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Nasution, Nasution. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tenri Ampa, Andi dan Rahmatullah, Inanna. (2020). "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 02.